

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini mendapati bahwa dampak tayangan konten “Login” mampu menciptakan pemahaman moderasi beragama yang cair, inklusif, dan kontekstual. Gaya penyampaian Habib Ja’afar yang santai namun substansial dan efektif mampu menjangkau para pendengar milenial dan Gen Z, serta menyampaikan hadis dengan bahasa yang lebih humanis dan melintasi batas-batas agama. Konten ini mempunyai peran signifikan dalam mempopulerkan nilai-nilai moderasi.

Penerapan Living Hadis dalam konten “Login” Habib Ja’afar merepresentasikan penerapan Living Hadis secara nyata. Konten tersebut merupakan tradisi lisan dalam bentuk yang modern melalui format diskusi yang santai dan lebih cair juga mudah diterima. Konten tersebut merupakan tradisi praktik yang transformatif dalam pola dakwah yang semula cenderung tekstual dan konvensional menjadi lebih praktikal dan kontekstual.

Nilai-nilai seperti toleransi, kasih sayang, dan keterbukaan antar umat beragama tidak hanya dikutip sebagai teks normatif, tetapi dihidupkan dan didiskusikan dalam interaksi aktual dengan tokoh lintas agama. Secara keseluruhan, konten video “Login” adalah contoh sukses pemanfaatan media digital dalam dakwah. Konten ini menunjukkan bahwa pesan keagamaan yang mendalam dapat dikemas dalam format yang populer dan modern tanpa mengorbankan makna esensial dari ajaran Islam dan hadis, sekaligus mendukung upaya penguatan moderasi beragama.

B. Saran

1. Bagi Akademisi: Perlu pengembangan kajian living hadis dalam konteks digital, khususnya yang menyentuh praktik kehidupan masyarakat modern.

2. Bagi Praktisi Dakwah: Disarankan menggunakan pendekatan moderat yang mengedepankan kasih sayang dan toleransi dalam berdakwah melalui media sosial.
3. Bagi Masyarakat Umum: Diharapkan agar masyarakat dapat menyerap nilai-nilai moderasi dari konten-konten dakwah digital seperti Login dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sosial bermasyarakat.

Living hadis mempunyai tiga model yaitu tradisi tulisan, tradisi lisan dan tradisi praktik. Uraian yang digagas ini mengisyaratkan adanya berbagai bentuk yang lazim dilakukan di satu ranah dengan ranah lainya terkadang saling terkait erat. Hal tersebut dikarenakan budaya praktik umat Islam lebih menggejala dibanding dengan dua tradisi lainnya, tradisi lisan dan praktik. Dalam subbab ini, Penulis akan mengidentifikasi living hadith moderasi dalam konten Login yaitu cara Habib Ja'far menghidupkan nilai-nilai moderasi beragama dalam hadis-hadis Rasulullah melalui tradisi lisan dan praktik.

Pertama, tradisi lisan. Dakwah bil lisan menjadi salah satu metode Habib Ja'far dalam menyampaikan materi dakwah. Metode dakwah bil lisan atau dengan kata-kata maksudnya adalah dakwah dengan metode ini menggunakan kata-kata yang lemah lembut, bukan dengan kata-kata keras yang menyakiti hati para audiens. Dalam hal ini dakwah yang disampaikan oleh Habib Ja'far adalah dengan cara yang lemah lembut dan juga dengan cara yang praktis melalui akhlak yang diperlihatkan oleh beliau pada saat berdakwah.

Konten yang disampaikan oleh Habib Jafar melalui media online, seperti ceramah, tausiyah, dan diskusi keagamaan, memiliki potensi besar untuk memengaruhi sikap dan pandangan masyarakat terhadap toleransi antaragama. Melalui konten Login Habib Ja'far peneliti sudah memaparkan beberapa data terkait bagaimana konten tersebut mampu membawa pesan-pesan moderasi dalam memahami keberagaman, maka dari itu tradisi lisan yang diformat melalui kekinian dan pembawaan yang lebih cair sangat berdampak pada pandangan para audiens.

Ketiga, tradisi praktik. Musyawarah menjadi hal yang representatif bagi prinsip moderasi beragama dalam kanal Login. Tradisi praktik berupa musyawarah secara spesifik terdapat dalam konten serial “duduk bersama”, di mana Habib Ja’far melakukan dialog lintas agama dengan berbagai pemuka-pemuka agama dan aliran kepercayaan yang ada di Indonesia. Musyawarah menjadi salah satu nilai ukhuwah dalam Islam wasathiyah. Dengan menggunakan metode ta’aruf, Habib Ja’far menjadikan musyawarah sebagai media penyebaran moderasi beragama.

